

KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN KONSEP DASAR KOMPETENSI GURU

Ferry Kurniawan¹, Rico Andhika Putra²

^{1,2} Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Sains dan Teknologi

²ricoandhikaputra@ubhi.ac.id

Abstrak

SMKN I REJOTANGAN adalah SMK yang diapit oleh beberapa desa yaitu desa tenggur, desa kaliwungu dan desa ariojeding. SMKN I REJOTANGAN bisa dibilang sekolah yang sangat diminati oleh beberapa siswa siswi karena sekolah tersebut bisa menjamin jika lulus bisa langsung dapat pekerjaan, karena BKK (Bursa Kerja Khusus) yang ada disekolah banyak bekerja sama dengan perusahaan perusahaan yang ada di dalam kota maupun luar kota atupun di luar negeri. Contohnya Perusahaan yang ada di negara Jepang. Oleh karena itu, banyak siswa dan siswi yang minat bersekolah di SMKN I REJOTANGAN. Kualitas Pendidikan di SMKN I REJOTANGAN tidak main main karena infratuktur yang memadai dan juga kualitas guru yang kompeten dapat membuat pembelajaran berlangsung tanpa ada kendala. Tujuan penelitian untuk mengetahui konsep dasar profesi kependidikan dan konsep dasar kompetensi guru yang ada di SMKN I REJOTANGAN.

Kata kunci: Minat siswa, Kepuasan siswa, Kualitas pendidikan

Abstract

SMKN I REJOTANGAN is a vocational school which is flanked by several villages, namely Tenggur village, Kaliwungu village and Ariojeding village. SMKN I REJOTANGAN can be said to be a school that is very popular with some students because this school can guarantee that if they graduate they can immediately get a job, because the BKK (Special Job Exchange) at the school collaborates with many companies in the city or outside the city or even abroad. An example is a company in Japan. Therefore, many students are interested in studying at SMKN I REJOTANGAN. The quality of education at SMKN I REJOTANGAN is no joke because adequate infrastructure and the quality of competent teachers can make learning take place without any obstacles. The aim of the research is to find out the basic concepts of the educational profession and the basic concepts of teacher competency at SMKN I REJOTANGAN.

Keywords: Student interest, Student satisfaction, Quality of education

PENDAHULUAN

Pendidikan di SMKN I REJOTANGAN memang memiliki kualitas yang memadai bukan hanya dari guru guru yang kompeten tetapi juga di support dari infratuktur yang memadai sehingga dapat lebih mudah melakukan pembelajaran berlangsung. Semua ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas yang modern seperti proyektor, komputer, dan internet yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan mudah [1]. Selain itu, laboratorium komputer yang lengkap juga memungkinkan siswa untuk melakukan praktik langsung dan mengembangkan keterampilan teknologi informasi. Dengan dukungan fasilitas yang memadai tersebut, para siswa di SMKN I REJOTANGAN dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien [2]. Mereka dapat mengakses informasi secara instan dan dapat melakukan praktik langsung yang mendukung pemahaman mereka dalam pembelajaran. Dengan demikian, para siswa di SMKN I REJOTANGAN memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka di masa depan. Dengan infrastruktur dan fasilitas yang memadai, sekolah ini dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan siswa menjadi individu yang siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif [3]. Seperti contoh dari infratuktur yaitu seperti aula yang luas, kelas kelas yang luas bersih, parkir luas, masjid yang besar dan alat alat praktek yang memadai. Bukan hanya itu di SMKN I REJOTANGAN memiliki lahan yang luas yang dapat nantinya dibangun gedung gedung yang bermanfaat untuk siswa siswi nya dan dapat lebih mudah nantinya untuk melakukan pembelajaran berlangsung. Di SMKN I

REJOTANGAN jurusan yang paling unggul adalah TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) karena bukan hanya jurusan tertua yang ada di SMKN I REJOTANGAN tetapi jurusan ini juga paling banyak diminati siswa, karena pendidikan otomotif nantinya bisa memudahkan menciptakan soft skill siswa, karena di jurusan ini banyak sekali pembelajaran yang menarik yang menjadikan salah satu alasan siswa mengambil jurusan TKRO di SMKN I REJOTANGAN.

Di SMKN I REJOTANGAN bukan hanya jurusan TKRO aja yang di minati tetapi ada juga jurusan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor) yang juga paling di minati siswa yang ingin bersekolah di SMKN I REJOTANGAN. Di SMK ini bukan hanya jurusan itu aja yang paling di minati tetapi jurusan lainnya juga ada seperti contoh OTKP (Otomanisasi dan Tata Kelola Perkantoran), AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), TKJ (Teknik Komputer Jaringan), TEI (Teknik Elektronika Industri) dan masih banyak lagi.

SMKN I REJOTANGAN menjadi salah satu SMK favorit yang ada di Tulungagung karena tempat sekolah yang strategis dan juga pendidikan yang menarik dan guru guru yang pengalaman dan kompeten yang menjadikan banyak siswa ingin bersekolah disana, bukan hanya itu yang menjadikan minat siswa belajar di SMK ini adalah jika lulus bisa langsung dapat pekerjaan, karena BKK (Bursa Kerja Khusus) disana banyak bekerja sama dengan perusahaan perusahaan di dalam kota maupun luar kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi dapat lebih mudah memahami makna yang diberikan guru di SMKN I REJOTANGAN. Karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep dasar profesi kependidikan dan konsep dasar kompetensi guru yang ada di SMKN I REJOTANGAN. Melalui metode pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan dan pengalaman guru-guru di SMKN I REJOTANGAN. Wawancara dan observasi memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara lebih luas dan mendalam mengenai konsep profesi kependidikan dan kompetensi guru [4]. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan pemahaman kita tentang dunia pendidikan di SMKN I REJOTANGAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saya: Sebelumnya perkenalkan pak, saya Ferry Kurniawan dari kampus UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG Progam Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, semester 3. Yang pertama mohon maaf pak boleh izin untuk Bapak memperkenalkan diri dulu.

Pak Dani: Oh iya mas, jadi saya Mochammad Daniyalin Al'alwi saya salah satu tenaga pendidik di SMK ini.

Saya: Ok, mohon maaf ini langsung saja ya pak untuk pertanyaan yang ingin saya ajukan ke bapak.

Saya: jadi gini pak, apa yang menjadikan motivasi bapak untuk menjadi seorang pengajar?

Pak Dani: Jadi gini mas, sedikit cerita dulu sebenarnya cita cita saya gak ingin jadi seorang pendidik, terus seiring berjalannya waktu kok saya makin tertarik ya menjadi seorang pendidik, karena pada waktu itu saya ada tawaran kerja di SMK ini untuk menjadi TU (Tata Usaha), nah dari situ saya melihat banyak guru yang mengajar di SMK kelihatannya itu asik, kemudian ya saya niatkan untuk menjadi seorang pendidik, dan akhirnya alhamdulillah mas.

Saya: Oh jadi gitu ya pak, jadi kaya iseng iseng berhadiah gitu ya pak. Hehehe.

Pak Dani: Hehehe.. iya mas soalnya dulu pas waktu lulus sekolah juga bingung mas mau kerja apa, kemudian ada tawaran gitu yaudah saya ambil.

Saya: Oh iya pak, untuk selanjutnya bagaimana cara bapak untuk menilai kompetensi bapak dalam proses belajar mengajar?

Pak Dani: Kebetulan saya juga baru lulus, jadi kalo untuk menilai kemampuan saya dalam proses belajar mengajar, disini saya masih banyak belajar lagi cara menyampaikan materi ke siswa supaya dapat mengerti apa yang saya jelaskan, kemudian saya juga masih perlu banyak belajar lagi kepada guru guru senior yang ada di SMK.

Saya: Oh jadi dapat disimpulkan bahwa Bapak masih berusaha semaksimal mungkin untuk belajar lagi untuk upgrade diri supaya ketika proses pembelajaran lebih maksimal gitu ya pak?

Pak Dani: Betul mas.

Saya: Baik pak, kalo selanjutnya bagaimana cara Bapak untuk menyikapi siswa yang bandel dan sulit untuk diarahkan? Biasanya kan anak Teknik suka gitu kan pak, hehehe.

Pak Dani: Pertama saya kasih tau mas, terus saya ingatkan supaya gak bikin onar, tetapi kalo ada yang sulit di arahkan saya suruh keluar mas gak ikut proses belajar mengajar, itu yang terakhir saya lakukan mas. Kebanyakan guru senior sudah menerapkan itu mas, jadi saya ikut cara yang guru senior lakukan, hehehe...

Saya: Plagiasi pak itu namanya hehehe.. Tapi ya oke sih pak gitu soalnya kan seperti slogan "guru itu digugu dan ditiru", hehehe.. tapikan itu digugu dan ditiru yang positifnya.

Pak Dani: hehehe.. iya mas karena ya namanya baru terjun ke dunia Pendidikan jadi masih perlu banyak belajar.

Saya: Iya pak, kalo terjun ke dunia Pendidikan kan pasti banyak problem problem yang menjadi kendala kan pak, nah kendala terbesar apa dalam proses belajar mengajar menurut pengalaman bapak?

Pak Dani: Wah banyak mas, seperti ciri khas anak Teknik kalo dalam proses belajar mengajar banyak yang rame sendiri, main hp, ngobrol sama teman, sampai banyak yang gak mendengarkan ketika guru menjelaskan, dan masih banyak yang suka mbolos mas. Itu mas yang masih saya temui, soalnya juga masih baru mengajar disini.

Saya: Oh gitu ya pak, berarti masalah umum ya yang ditemui, untuk itu bagaimana cara Bapak menyikapi hal tersebut supaya siswa dapat diajak proses pembelajaran yang teratur dan disiplin?

Pak Dani: Kalo untuk itu saya masih berusaha untuk merangkul semuanya supaya mudah diajak proses pembelajaran, meskipun masih banyak siswa yang bandel, yang berani melawan guru, saya masih berusaha semaksimal mungkin supaya siswa dapat dengan mudah diajak proses pembelajaran berlangsung.

Saya: Baik pak, jadi itu suatu problem utama ya pak untuk menjadi seorang pendidik?, nah ini agak melenceng dari materi ya pak, kalo untuk menjadi seorang pendidik gitu apa gak jenuh ya pak setiap hari harus menasehati siswa yang bandel bandel gitu? Hehehe...

Pak Dani: Iya mas, itu suatu problem utama yang dialami semua profesi pendidik. Dan untuk jenuh atau gak nya sih relatif mas, karena menjadi seorang pendidik itu harus di niatkan dari lubuk hati yang paling dalam, supaya gak terjadi hal jenuh kayak gitu, kan namanya jenuh ki pasti ya mas, bahkan disemua pekerjaan pun pasti ada fase dimana kejenuhan itu ada, dan untuk menyikapinya ya harus kita yang kreatif untuk menjadikan kelas supaya gak bosan, dan lebih menyenangkan.

Saya: Oh iya pak, dan kebetulan tahun ini kan ada pergantian kurikulum dari kurikulum K13 menjadi kurikulum merdeka ya pak, nah untuk itu bagaimana cara Bapak menyikapi hal tersebut, dan apa yang harus Bapak lakukan?

Pak Dani: Gini mas, untuk itu tenaga pendidik disini masih menyesuaikan, dan masih banyak belajar terkait proses pembelajaran, karena dari kurikulum tersebut ada banyak perubahan mas, kaya seperti evaluasi siswa, proses KBM berlangsung, dan lain lain mas, jadi masih banyak tenaga pendidik disini yang juga masih adaptasi dan masih belajar terkait pergantian kurikulum tersebut.

Saya: Oh gitu ya pak, jadi masih sama sama belajar ya pak.

Pak Dani: Iya mas.

Saya: Menurut Bapak kompetensi apa untuk menjadi seorang pendidik?

Pak Dani: Sebenarnya banyak sih mas, kalo umumnya ya seperti kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional.

Saya: Kalo untuk kompetensi kepribadian sih apa ya pak maksud dari kompetensi itu?

Pak Dani: Menurut saya itu gini mas, itu kaya karakter setiap pendidik seperti contoh kaya sopan santun, empati, Ikhlas, sabar, disiplin, jujur, dan bertindak sesuai norma norma yang berlaku.

Saya: Oh gitu ya pak, untuk pertanyaan terakhir, Bagaimana cara pendidik agar bisa dikatakan sebagai pendidik yang kompetensi profesional?

Pak Dani: Menurut saya gini mas, kita sebagai pendidik harus tetap selalu mengevaluasi diri, apa kekurangan yang kita miliki sehingga kita dapat mudah untuk upgrade diri, seperti sering membaca, sering ikut seminar, sering sharing ke

guru senior, dan yang paling penting sebagai pendidik adalah kita harus mengetahui apa fungsi kita sebagai pendidik yang nantinya bisa dikatakan sebagai pendidik yang kompetensi profesional

Saya: Baik pak, dirasa dari tadi sudah banyak hal yang Bapak sampaikan, sekiranya ini sudah cukup pak. Dan terimakasih banyak pak untuk meluangkan waktunya untuk saya wawancara, kurang lebihnya mohon maaf pak jika ada kata yang gak sopan, saya dari UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG pamit pak, Terimakasih lagi pak untuk waktunya.

Pak Dani: Iya mas, sama sama. Semoga bermanfaat ya apa yang kita bahas tadi.

Saya: Iya pak.

Pak Dani, seorang guru SMK yang baru berkarir, berbagi pengalamannya tentang menjadi seorang pendidik. Awalnya tidak bercita-cita menjadi guru, beliau terinspirasi oleh guru-guru di SMK yang terlihat asik. Beliau masih terus belajar cara menyampaikan materi yang efektif dan meningkatkan kompetensinya dengan belajar dari guru senior.

Kendala terbesar yang dihadapi Pak Dani adalah siswa yang ramai, bermain HP, ngobrol, dan bolos. Untuk mengatasinya, beliau berusaha merangkul semua siswa dan mencari cara kreatif agar kelas tidak membosankan.

Menjadi pendidik yang kompeten menurut Pak Dani membutuhkan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional. Beliau menekankan pentingnya memiliki karakter yang baik dan terus belajar untuk meningkatkan diri.

Saat ini, Pak Dani dan tenaga pendidik lainnya sedang beradaptasi dengan Kurikulum Merdeka yang baru. Beliau optimis bahwa dengan belajar dan bekerja sama, mereka dapat memberikan pendidikan terbaik bagi siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru SMKN 1 REJOTANGAN adalah dapat disimpulkan bahwa : Pak Dani menjadi pendidik karena tertarik dengan profesi tersebut setelah bekerja sebagai TU di SMK. Pak Dani masih perlu banyak belajar dari guru senior dan meningkatkan keterampilan mengajar, terutama dalam menyampaikan materi yang mengandung kata-kata sukar. Pak Dani menghadapi tantangan dalam mengelola kelas, terutama siswa yang bandel, sulit diarahkan, dan kurang konsentrasi. Pak Dani berusaha merangkul siswa dengan memberikan tanya-jawab, apresiasi, dan hukuman jika perlu. Pak Dani memiliki strategi khusus dalam menghafal nama siswa dan tidak menugaskan siswa untuk mencatat.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Z. Zulftria, A. Ansharullah, and R. Fadhillah, "Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," *Pros. Semin. Nas. Penelit. LPPM UMJ*, vol. 2020, no. 0, Art. no. 0, Oct. 2020, Accessed: Apr. 01, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8810>

- [2] W. A. Santi, B. B. Utomo, and I. R. Chalimi, "PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PPKN PESERTA DIDIK KELAS VIII," *J. Pendidik. Dan Pembelajaran Khatulistiwa JPPK*, vol. 10, no. 1, pp. 337–344, Jan. 2021, doi: 10.26418/jppk.v10i1.44458.
- [3] N. W. S. Yustikia, "PENTINGNYA SARANA PENDIDIKAN DALAM MENUNJANG KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH," *GUNA WIDYA J. Pendidik. HINDU*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, 2017, doi: 10.25078/gw.v4i2.1053.
- [4] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, Apr. 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i1.6187.